

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era otonomi daerah dan era globalisasi saat ini, pemerintah daerah dituntut untuk melakukan langkah dan kebijakan secara tepat, cepat, akurat dan berani melakukan torobosan serta inovasi-inovasi kreatif yang berorientasi pada kepentingan masyarakat luas. Tuntutan tersebut pada hakekatnya adalah dalam rangka meningkatkan daya saing daerah untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang kesemuanya adalah demi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesiapan sarana dan prasarana yang masih sangat terbatas, kualitas SDM yang masih kurang memadai dan masih kurangnya pemahaman betapa pentingnya membangun sebuah daerah, perlu adanya perhatian dari pemerintah daerah, terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Citra birokrasi pemerintah secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi. Keseluruhan sebagai instansi pelayanan publik dituntut untuk memperbaiki dan senantiasa melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang terjadi. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja, dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintah yang baik (Good Governance), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai pemerintah yang dapat

dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu.

Kepala Desa sebagai pimpinan pemerintah ditingkat Desa secara ideal diharapkan dapat menjalankan tugas-tugas pembangunan pemerintah serta pelayanan publik secara baik dan melibatkan aparat serta masyarakat secara keseluruhan, tentunya efektif apabila Kepala Desa memiliki apa yang disebut dengan keunggulan seseorang pemimpin sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, koordinasi setiap kebijakan masyarakat misalnya, memerlukan sikap keterbukaan seorang Kepala Desa, merasa utuh bersatu, sejiwa dan seperasaan dengan anak buahnya bahkan merasa senasip sepenanggungan dalam suatu perjuangan bersama, karena itu seorang Kepala Desa diharapkan dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan kepada masyarakat khususnya yang berada dalam wilayahnya.

Pada sebuah organisasi pemerintah, sumber daya manusia terdiri dari pimpinan dan Aparat Desa. Untuk mewujudkan sikap kerja Aparat Desa yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah.

Menurut Owens (1991) kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara satu pihak sebagai pemimpin dengan pihak yang dipimpin. Kepemimpinan hanya ada dalam proses relasi seseorang dengan orang lain. Tidak ada pengikut, tidak ada pemimpin, dengan demikian ,

pemimpin yang efektif harus mengetahui bagaimana membangkitkan inspirasi, memotivasi, dan bekerjasama dengan bawahannya.

Untuk menjalankan suatu kegiatan maka diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengarahkan masyarakat agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai apa yang diharapkan. Menurut Locke dalam Sinambela dkk (2006 : 103) Kepemimpinan adalah suatu bentuk persuasi dan inspirasi, maksudnya setiap pemimpin harus memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain yang dilakukan bukan melalui paksaan, melainkan dengan cara himbauan dan persuasi. Untuk itu diperlukan seorang pemimpin yang efektif dalam artian bahwa pemimpin yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab serta mampu mengayomi dan mengarahkan masyarakat sehingganya diperlukan kesadaran dari masyarakat itu sendiri.

Penyelenggaraan pemerintah Desa memerlukan adanya seorang pemimpin dalam hal ini adalah Kepala Desa yang selalu mampu untuk menggerakkan bawahannya agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna. Keberhasilan pembangunan akan terlihat dari tingginya produktivitas, penduduk makmur dan sejahtera secara merata.

Dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu organisasi pemerintahan Desa pada dasarnya berlangsung dalam kondisi kepala Desa pada pertumbuhan daerahnya, dalam hal ini pembangunan

sangatlah penting. Ini bermuara pada peningkatan kesejahteraan sehingga masyarakat mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan karena membutuhkan kreativitas kepemimpinan dari seorang Kepala Desa dalam memajukan daerah.

Tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian di Kantor Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa kepemimpinan Kepala Desa belum maksimal seperti apa yang diharapkan. Karena kepala Kantor Desa belum mampu melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya. Kenyataan lain menunjukkan, Kepala Desa kurang memberikan peran penting terhadap program kegiatan yang ada Daerahnya.

Melihat kenyataan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan Kantor Desa Toto Utara belum berjumlah maksimal. Sehingga perlu diadakan peningkatan kerana hal tersebut akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan Kepala Kantor Desa. Uraian-uraian tersebut diatas yang menjadi dasar dilakukannya suatu penelitian yang berjudul: **“Kepemimpinan Kepala Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

- 1.2.1. Kepemimpinan Kepala Desa Toto Utara belum optimal dalam melaksanakan tugasnya.
- 1.2.2. Kurangnya partisipasi Kepala Desa dalam program pembangunan dan pelayanan pada masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa Toto Utara Kecamatan Tilong Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dibidang pendidikan perkantoran khususnya tentang pengembangan kepemimpinan Kepala Desa Toto Utara kecamatan Tilong Kabupaten Bone Bolango.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Kepala Desa terutama yang menjadi kekurangan didalam pembangunan Kantor Desa serta adanya realisasi terhadap apa yang menjadi keinginan masyarakat.